ABSTRAK

M. Malik 210101010716: *Implementasi Adab Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Pada Siswa Kelas X Di SMA PGRI 2 Banjarbaru.* Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Fahmi Riady, S.Th.I., M.S.I pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin pada tahun 2025.

Kata kunci: Adab siswa, implementasi adab, suasana belajar, pembelajaran kondusif.

Penurunan sikap adab siswa dalam proses pembelajaran, seperti kurang menghargai guru, mengabaikan peraturan kelas, serta rendahnya disiplin belajar, menjadi perhatian utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di lingkungan sekolah. Pendidikan adab merupakan solusi strategis untuk membangun karakter siswa yang berakhlak. Hal ini juga mendukung keberhasilan proses pendidikan secara holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana implementasi adab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif pada siswa kelas X di SMA PGRI 2 Banjarbaru serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasinya. Fokus penelitian diarahkan pada lima bentuk implementasi adab, yaitu adab terhadap guru, sesama siswa, lingkungan belajar, proses pembelajaran, dan terhadap ilmu itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan validasi data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menerapkan nilai-nilai adab seperti menghormati guru, bekerjasama dengan teman, menjaga kebersihan lingkungan, serta menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam belajar. Namun demikian, masih ditemukan beberapa pelanggaran adab, seperti berbicara saat guru menjelaskan dan tidak menyapa guru. Faktor yang mempengaruhi implementasi adab mencakup faktor internal (motivasi diri, kesadaran spiritual, dan kebiasaan pribadi) serta faktor eksternal (keteladanan guru, budaya sekolah yang religius, dan dukungan orang tua). Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiasaan yang konsisten dan keteladanan dari lingkungan sekolah merupakan kunci utama dalam menanamkan adab siswa untuk menciptakan suasana belajar yang harmonis dan kondusif.